

PERBANDINGAN KOHORT IBU DIGITAL DIBANDINGKAN DENGAN KOHORT IBU MANUAL TERHADAP KINERJA BIDAN DI PUSKESMAS JALAN GEDANG KOTA BENGKULU

Nurul Maulani¹, Lolli Nababan², Rismayani³

¹ STIKes Sapta Bakti Bengkulu

* Email:nurulmaulani99@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Kohort ibu adalah sumber data pelayanan ibu hamil yang bertujuan untuk mempermudah bidan dalam mengidentifikasi masalah kesehatan ibu. Namun dalam kenyataannya, sistem kohort ibu manual memiliki banyak kendala dikarenakan pengisian kohort ibu masih dilakukan secara manual sehingga memakan waktu lama, banyak kolom yang harus diisi, dan mudah rusak. Mengingat seorang bidan menguasai pencatatan maka di perlukan kohort ibu digital pengganti kohort ibu manual untuk mempermudah pencatatan

Tujuan: Evaluasi kemudahan-kemudahan yang bermakna yang ada pada instrumen dalam mengobservasi hasil ukur instrumen pada kepraktisan. Pencatatan suatu indikator keberhasilan suatu kegiatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kohort digital dibandingkan dengan kohort manual**Hasil:** penelitian menunjukkan bidan kinerja baik sebesar 60% pada kelompok kohort ibu digital sedangkan pada kelompok kohort ibu manual 40%. Kepraktisan baik sebesar 62,5% pada kohort ibu digital, sedangkan pada kohort ibu manual 37,5%. Hasil uji statistik menunjukkannilai $p < 0,05$.

Kesimpulan: bahwa kohort digital lebih efektif daripada kohort ibu manual terhadap kinerja bidan di wilayah kerja Puskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu

Kata kunci: Efektivitas; Kohort ibu manual; Kohort ibu Digital

Abstract

COMPARISON OF THE COHORT OF DIGITAL MOTHERS COMPARED WITH THE COHORT OF MANUAL MOTHERS TO THE PERFORMANCE OF MIDWIFE IN PUSKESMAS JALAN GEDANG, BENGKULU CITY

Background: The maternal cohort is a source of data for pregnant women services which aims to facilitate midwives in identifying maternal health problems. However, in reality, the manual maternal cohort system has many problems because the maternal cohort filling is still done manually so it takes a long time, has many columns to fill in, and is easily damaged. **Purpose** Considering that a midwife controls the recording, a digital cohort of mothers is needed to replace the manual cohort of mothers to facilitate recording. Evaluation of meaningful facilities that exist in the instrument in observing the results of measuring instruments on practicality. Recording an indicator of the success of an activity. This study aims to analyze the effectiveness of the digital cohort compared to the manual cohort. **Method:** This method uses a quasi-experimental. The subjects in this study were midwives who worked in the work area of the Tomo Health Center, Sumedang Regency. The samples taken in this study were 40 people. This study uses the "Nonequivalent control Group Design" design **Results:** showed good performance midwives by 60% in the digital mother cohort group while in the manual mother cohort group 40%. Practicality is good at 62.5% in the digital cohort, while 37.5% in the manual cohort. Statistical test results show p value < 0.05 . **Conclusion** that the digital cohort is more effective and more practical than the manual mother cohort

Keywords: Effectiveness; Manual mother cohort; Digital mother cohort

PENDAHULUAN

Kohort ibu adalah sumber data pelayanan ibu hamil yang bertujuan untuk mempermudah bidan dalam mengidentifikasi masalah kesehatan ibu. Penggunaan pemantauan melalui kohort ibu diharapkan dapat memantau keadaan kesehatan ibu hamil. Praktek klinik yang bermutu memenuhi standar dan dapat menurunkan jumlah risiko tinggi pada ibu hamil. Namun dalam kenyataannya, sistem kohort ibu manual memiliki banyak kendala dikarenakan banyak data yang tidak lengkap. Pengisian kohort ibu masih dilakukan secara manual sehingga memakan waktu lama, mudah rusak, dan banyak kolom yang harus diisi. Hasil dari pencatatan kohort ibu ini adalah data kesehatan ibu hamil dicatat dengan metode yang benar. Data dari informasi yang lengkap akan memberikan keputusan dan tindakan yang cepat dalam mengatasi risiko. Studi pendahuluan pada bulan Januari tahun 2022 di Puskesmas pada bidan desa sebanyak 10 orang. Tiga orang bidan desa yang mengisi kohort ibu pada saat kontak langsung dengan ibu hamil. Tujuh orang bidan desa yang lain hanya mengisi kohort ibu pada akhir bulan atau pada saat ada pemantauan dari bidan Puskesmas dengan alasan pada kohort ibu banyak kolom yang harus diisi, kolom yang diisi terlalu kecil, mudah robek, dan mudah hilang sehingga data tidak aman. Beberapa alasan memungkinkan lainnya banyak pencatatan yang harus dikerjakan seperti laporan obat, laporan penyakit, dan pelayanan kesehatan di wilayah

setempat.

Hasil evaluasi dari program untuk menyelesaikan masalah dibuatkan proyek yaitu kohort ibu digital di wilayah Puskesmas. Proyek ini disponsori oleh bidan setempat. Proyek kohort ibu digital diuji coba secara terbatas di lingkungan Puskesmas dan layak digunakan.

Kohort ibu digital merupakan aplikasi yang digunakan untuk memantau perkembangan kesehatan ibu hamil. Kelebihan dari kohort ibu digital mempermudah bidan untuk mencatat data kesehatan ibu hamil, lebih cepat dalam pengisian data ibu hamil, data yang tersimpan aman, dan dapat digunakan kapanpun dalam jangka waktu panjang.

METODE

Bagian ini menjelaskan metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Memuat informasi terkait sasaran pengabdian, lokasi kegiatan, materi kegiatan dan evaluasi kegiatan termasuk informasi yang lengkap bagi pembaca apabila ingin melakukan hal yang sama. Bahan yang digunakan harus dijelaskan asalnya dan kuantitasnya. Cara kerja dan analisa data harus ditulis secara jelas dan ringkas. Modifikasi dan cara kerja yang pernah dipublikasikan cukup menyebut sumbernya dan menjelaskan bagian yang dimodifikasi. Bila menggunakan uji statistik, cukup ditulis metodenya misalnya RCBD. Bagian ini, dapat digunakan satu jenis metode ataupun kombinasi beberapa jenis metode.

HASIL

Penelitian ini dilakukan pada 40 bidan yang dibagi menjadi dua kelompok.

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Subjek Penelitian

Variabel	Kohort Ibu Manual		Kohort Ibu Digital		Nilai p
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
Pengetahuan					
Baik : 76%-100%	17	40 %	8	20 %	0,800
Cukup: 57%-75%	17	42,5 %	22	55 %	
Kurang: ≤ 56%	6	15 %	10	25 %	
Motivasi					
Positif : $X \geq 5$	34	85 %	35	87,5 %	0,632
Negatif: $X < 5$	6	15 %	3	12,5 %	
Usia	40	100 %	40	100%	0,776

*Ket: *)mann whitney test

Data tabel 4.1 didapatkan hasil tidak ada perbedaan pada karakteristik subjek penelitian setelah dilakukan treatment kohort ibu manual dengan kohort ibu digital, dengan hasil terdapat 17 bidan dengan persentase 40% memiliki pengetahuan baik, 17 bidan dengan persentase 42,5% memiliki pengetahuan cukup, dan 6 bidan dengan persentase 15% memiliki pengetahuan kurang. Kohort ibu digital didapat 8 bidan dengan persentase 20% memiliki pengetahuan baik, 22 bidan dengan persentase 55% memiliki pengetahuan cukup, dan 10

bidan memiliki pengetahuan kurang dengan persentase 25%. Dengan nilai p sebesar 0,080.

Hasil variabel motivasi, kohort ibu manual didapat 34 bidan dengan persentase 85% memiliki motivasi positif dan 6 bidan dengan persentase 15% memiliki motivasi negatif. Kohort ibu digital didapat 35 bidan dengan persentase 87,5% memiliki motivasi positif dan 5 bidan dengan persentase 12,5% memiliki motivasi negatif. Hasil nilai p value sebesar 0,632.

Tabel 2 Kinerja bidan mengerjakan Kohort Ibu Manual dibandingkan dengan Kohort Ibu Digital

Kinerja	Kohort Manual		Kohort Digital		Nilai p
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
Baik : $X \geq 43,5$	20	50	24	60	0
Kurang baik :	20	50	16	40	

$X < 43,5$

*Ket: *)*mannwhitney test*

Tabel 4.2 diatas menunjukkan hasil dari kinerja bidan, yakni pada kohort ibu manual 50% baik dan 50 % cukup, sebesar 0,040.

PEMBAHASAN

Kinerja Bidan dan menggunakan Kohort Ibu Digital Dibandingkan Dengan Kohort Ibu Manual

Hasil analisis didapat bahwa bidan lebih baik kinerjanya dengan menggunakan kohort ibu digital. Kohort ibu digital merupakan aplikasi yang dapat membantu bidan agar lebih produktif dalam melakukan pencatatan kesehatan ibu hamil. Aplikasi kohort ibu digital mampu memperlancar bidan dalam melakukan pencatatan kesehatan ibu hamil sehingga jumlah data ibu hamil dan jumlah pasien yang bisa dilayani lebih banyak. Hal ini karena aplikasi kohort ibu digital memiliki kelebihan seperti bidan tidak perlu mencatat secara manual mengenai data kesehatan ibu hamil sehingga lebih cepat dan bisa digunakan setiap waktu. Dengan demikian, lebih cepat dan diharapkan hasil yang didapatkan akan lebih akurat. Aplikasi ini memiliki kemampuan dalam memasukan data, mengurutkan data, dilihat dari pengetahuan bidan yang katagori baik sehingga memungkinkan untuk mempelajari kohort digital. Dilihat dari bidan yang mempunyai motivasi positif memungkinkan bidan untuk mempelajari kohort ibu digital dengan tujuan mempermudah bidan dalam pencatatan.

Aplikasi kohort ibu digital pada penelitian ini menggunakan program yang berbasis internet sebagai media atau alat pencatatan dan pengolahan informasi data kesehatan ibu hamil otomatis sehingga akan terhindar dari salah catat dan salah simpan yang menyebabkan keterlambatan dalam pengerjaan kohort ibu. Aplikasi kohort

sedangkan untuk kohort ibu digital 60 % baik dan 40 % cukup. Hasil nilai p

ibu digital akan tetap melakukan pencatatan dan pelayanan yang sama walaupun digunakan oleh orang yang berbeda dikarenakan aplikasi kohort ibu digital adalah program yang sudah terancang dengan jelas bahwa suatu program aplikasi secara digital tidak akan pernah lelah seperti halnya manusia sehingga pencatatan dan pengolahan data kesehatan ibu akan lebih terjamin hasilnya. Pencatatan secara manual menggunakan alat manual sering kali menghasilkan hasil catatan yang kurang akurat dan jumlahnya yang bisa dilakukan tidak maksimal. Hal ini disebabkan oleh faktor kesalahan pencatatan dan kelelahan yang ada pada manusia, sehingga diperlukan sebuah alat aplikasi kohort ibu digital dengan memanfaatkan teknologi informasi berupa kohort digital yang akan membantu mengurangi kesalahan pencatatan dan menambah produktivitas kinerja bidan dalam mengejakan pencatatan kesehatan ibu.

Penggunaan aplikasi kohort ibudigital telah terbukti dapat meningkatkan responden dengan pengetahuan, motivasi dan usia yang sama dapat meningkatkan kinerja bidan untuk mengisi data kesehatan ibu hamil. Kelebihan dari pemanfaatan teknologi aplikasi kohort ibudigital dengan menggunakan *handphone*.

Kinerja bidan setelah diberikan aplikasi kohort ibudigital mengalami peningkatan yaitu terdapat perbedaan saat bidan mengisi kohort ibu manual banyak data yang tidak diisi dengan alasan terlalu banyak pekerjaan, terlalu besar format yang diisi dan tabel pengisian terlalu kecil. waktu satu minggu aplikasi kohort ibu digital digunakan serta diberikan kuesioner

kepada bidan seputar kinerja, terdapat pengaruh positif terhadap aplikasi Aplikasi kohort ibudigital dapat diaplikasikan sebagai alat dalam pengisian data ibu hamil yang biasa dilakukan bidan dalam pemantauan kesehatan ibu hamil, dengan adanya

kohort ibudigital dalam meningkatkan kinerja bidan.

aplikasi kohort ibudigital bidan dapat menggunakan setiap waktu dengan jaringan internet dan saat bidan ada waktu luang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kohort ibu digital lebih efektif dibanding dengan kohort ibu manual terhadap kinerja bidan di wilayah kerja

Puskesmas Jalan Gedang

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih banyak kepada pihak yang telah mendukung berlangsungnya pengabdian ini

DAFTAR PUSTAKA

1. Liana M. Standar asuhan kehamilan. Jakarta: SalembaMedika; 2013.
2. Mangkunegara, Anwar P. Manajemen sumber daya manusia perusahaan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2009.
3. Mubarak IW. Ilmu kesehatan masyarakat. Jakarta: SalembaMedika; 2012.
4. Wiryawan W, Senewe FP. Pencatatan dan pelaporan sistem pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak oleh bidan di desa di puskesmas Sepatan Kabupaten Tangerang. J Ekologi Kes. 2011 September; 10(3):156.
5. Syarifudin. Kebidanan komunitas. Jakarta: Salemba Medika; 2012.
6. Ulfa R, Johan T, Yuswanto A. Asuhan kebidanan komunitas. Jakarta: Salemba Medika; 2012.
7. Syarifudin. Ilmu kesehatan masyarakat untuk bidan. Jakarta: Trans Info Media; 2009.
8. Romauli S. Asuhan kebidanan I konsep dasar. Yogyakarta: NuhaMedika; 2009.
9. Rukiyah, Ai Y. Asuhan kebidanan I (kehamilan). Jakarta: CV Trans Info Media; 2012.
10. Notoatmodjo Soekidjo. Ilmu kesehatan masyarakat prinsip-prinsip dasar. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
11. Iqbal W, Mubarak. Ilmu kesehatan masyarakat konsep dan aplikasi dalam kebidanan. Jakarta: Salemba Medika; 2012.
12. Wahyuningsih PH. Dasar-dasar ilmu kesehatan masyarakat dalam kebidanan. Yogyakarta: Fitramaya; 2013.
13. Robbins, Stephen P, Judge, Timothy A. Perilaku organisasi. Jakarta: Salemba Empat; 2012.
- Al Fattah, Hanif. Analisis dan perancangan sistem informasi untuk keunggulan bersaing perusahaan dan

- organisasi modern. Yogyakarta: Andi; 2012.
14. Ahmad S. *Filsafatilmu*. Jakarta: PT Bumi Aksara; 2012.
15. Amsal B. *Filsafatilmu*. Jakarta: Rajawali Pers; 2009.
16. Zulkifli. *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2012.
17. Jamal MA. *Tips menjadi guru inspiratif, kreatif, dan inovatif*. Yogyakarta: DIVA; 2013.
- Supriyadi. *Statistik kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika; 2014.
18. Swarjana IK. *Metodologi penelitian kesehatan*. Bali: Andi; 2014.
19. Sopiudin. *Besar sampel dan cara pengambilan sampel*. Jakarta: Sagung Seto; 2012.
20. Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Alfabeta; 2018.
21. Neolaka A. *Metode penelitian dan statistik*. Bandung: Rosda; 2014.